

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Rendahnya hasil belajar peserta didik menjadi dasar pertimbangan untuk dilaksanakannya penelitian ini. Tahap ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang penerapan metode *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar.

##### 1. Paparan Data Pra Tindakan

Kegiatan pra tindakan merupakan kegiatan pendekatan yang dilakukan oleh peneliti guna mengetahui permasalahan pembelajaran di kelas yang akan diteliti.

Pada hari Rabu tanggal 11 Nopember 2015 mengadakan seminar proposal yang diikuti oleh 10 mahasiswa dari jurusan PGMI serta seorang dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing selanjutnya peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke Kabag TU dengan persetujuan pembimbing dan selesai dibuat pada tanggal 18 Nopember 2015. Penelitian ini dilaksanakan di MI Darussalam Wonodadi Blitar.

Pada hari Kamis tanggal 19 Nopember 2015, setelah peneliti mendapat surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung, peneliti menemui Kepala MI Darussalam Wonodadi Blitar yaitu Bapak Idham Kholid,

S.Pd.I. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk bersilaturahmi dan meminta izin melakukan penelitian di MI Darussalam Wonodadi Blitar guna menyelesaikan tugas akhir program sarjana IAIN Tulungagung. Peneliti juga menyampaikan bahwa subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas III pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode *picture and picture*. Kepala madrasah menyatakan tidak keberatan dan memberikan izin serta menyambut dengan baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian tersebut. Setelah itu, Beliau menyarankan peneliti untuk menemui pendidik pengampu mata pelajaran IPS kelas III yaitu Bapak Febrian Afwan Muzaki S.Pd.I guna membicarakan langkah-langkah selanjutnya untuk melaksanakan penelitian pada kelas III.

Pada hari itu peneliti langsung menemui pendidik pengampu mata pelajaran IPS kelas III. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang sudah mendapatkan izin dari kepala madrasah bahwa peneliti akan melakukan penelitian dengan subjek peserta didik kelas III dengan mata pelajaran IPS pada materi lingkungan alam dan buatan. Setelah itu peneliti berdiskusi terkait kondisi, latar belakang dan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh peserta didik kelas III khususnya pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik kelas III berjumlah 21 orang dengan rincian 12 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan.

Didukung dengan penuturan dari Pak Febrian Afwan Muzaki selaku pendidik pengampu mata pelajaran IPS kelas III mengatakan bahwa, “Pembelajaran IPS di MI ini masih cenderung pada penggunaan buku dan untuk media yang digunakan itu masih

menggunakan media papan tulis saja. Pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas ini masih menggunakan metode ceramah, terkadang peserta didik juga disuruh untuk mencatat. kemudian setelah materi pelajaran telah disampaikan peserta didik akan disuruh untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKP) secara individu. Dalam kegiatan pembelajaran pendidik belum pernah membentuk kerja kelompok karena melihat dari kondisi peserta didiknya yang belum siap untuk diajak berkerja kelompok. Dalam proses pembelajaran peserta didik masih sulit untuk dikondisikan terutama anak laki-laki, mereka cenderung ramai sendiri dan mengganggu temannya yang memperhatikan pelajaran. Peserta didik merasa kelelahan ketika menerima pelajaran IPS karena pada pagi hari ada jam olah raga dan mata pelajaran IPS ini sendiri berada pada jam terakhir. Kondisi tersebut yang mungkin membuat nilai hasil belajar dari peserta didik kurang baik.”<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pra tindakan diperoleh beberapa informasi bahwa penggunaan metode *picture and picture* belum pernah digunakan dalam pembelajaran IPS kelas III, peserta didik masih cenderung kurang aktif dan pemahaman peserta didik masih kurang. Berdasarkan data di MI Darussalam, banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM (nilai KKM = 70). Dari hasil UTS nilai peserta didik yang tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 25. Dari 21 orang peserta didik prosentase peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran IPS adalah 29% (6 orang) dan 71% (15 orang) yang belum tuntas. Adapun nilai ulangan tengah semester kelas III sebagaimana terlampir.<sup>2</sup>

Selain itu peneliti menyampaikan kepada Bapak Febrian Afwan Muzaki S.Pd.I bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri, dan membutuhkan 2 orang pengamat. Pengamat

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Febrian Afwan Muzaki selaku guru IPS kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar pada tanggal 19 Nopember 2015

<sup>2</sup> Dokumen Nilai Ulangan Tengah Semester Kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar

tersebut adalah pendidik pengampu mata pelajaran IPS kelas III dan teman sejawat dari mahasiswa IAIN Tulungagung. Pengamat disini bertugas untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan peserta didik dalam kelas selama kegiatan pembelajaran. Apakah sudah sesuai dengan rencana yang telah ditentukan atau belum. Guna mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi oleh peneliti. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara mengisinya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awal. Peneliti juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilakukan selama 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari 1 pertemuan. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan.

Berdasarkan kesepakatan peneliti dengan pendidik pengampu mata pelajaran IPS kelas III, pada hari Sabtu 21 Nopember 2015 peneliti memasuki kelas III untuk mengadakan pengamatan. Peneliti mengamati secara cermat situasi dan kondisi peserta didik kelas III yang dijadikan subyek penelitian. Pada hari itu juga peneliti mengadakan tes awal (*pre test*). Tes awal tersebut diikuti oleh 20 peserta didik, 1 peserta didik tidak masuk dikarenakan sakit. Pada tes awal ini peneliti memberikan 15 buah soal, terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian. Adapun pedoman tes awal (*pre test*) sebagaimana terlampir.

Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban peserta didik untuk mengetahui nilai tes awal (*pre test*). Adapun hasil tes awal (*pre test*) IPS materi lingkungan alam dan buatan dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut:

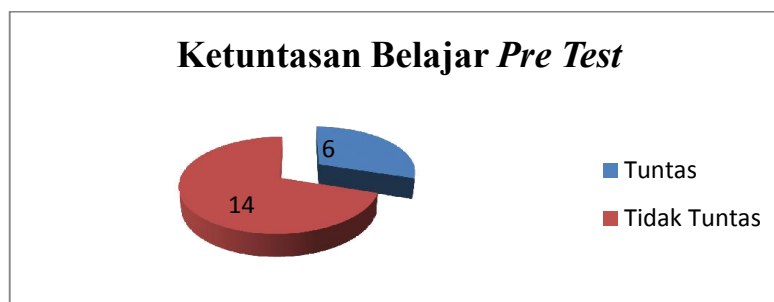
**Tabel 4.1 Nilai Tes Awal (*Pre Test*) Peserta Didik**

No	Kode Peserta Didik	L/P	Nilai	Keterangan
1	2	3	4	5
1	AP	P	65	Tidak Tuntas
2	ESPR	P	50	Tidak Tuntas
3	DDCM	L	-	-
4	FZ	P	75	Tuntas
5	FDH	L	65	Tidak Tuntas
6	FN	P	20	Tidak Tuntas
7	LR	P	75	Tuntas
8	MAF	L	55	Tidak Tuntas
9	MAFR	L	45	Tidak Tuntas
10	MAFA	L	60	Tidak Tuntas
11	MEUAM	L	70	Tuntas
12	MLS	L	45	Tidak Tuntas
13	MNM	L	70	Tuntas
14	MPA	L	75	Tuntas
15	NFN	P	65	Tidak Tuntas
16	QAK	P	65	Tidak Tuntas
17	RW	L	75	Tuntas
18	RRA	P	60	Tidak Tuntas
19	SIM	L	65	Tidak Tuntas
20	WH	P	50	Tidak Tuntas
21	ZAS	L	35	Tidak Tuntas
<b>Total skor</b>			<b>1185</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>59,25</b>	
<b>Jumlah peserta didik keseluruhan</b>			<b>21</b>	
<b>Jumlah peserta didik yang telah tuntas</b>			<b>6</b>	
<b>Jumlah peserta didik yang tidak tuntas</b>			<b>14</b>	
<b>Jumlah peserta didik yang ikut tes</b>			<b>20</b>	
<b>Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes</b>			<b>1</b>	
<b>Prosentase ketuntasan</b>			<b>30%</b>	

Berdasarkan data hasil tes awal (*pre test*) tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar adalah

sebanyak 14 peserta didik dan 6 peserta didik yang tuntas belajar. Berdasarkan table 4.1 diatas dapat diketahui juga nilai rata-rata peserta didik pada tes awal (*pre test*) adalah sebesar 59,25 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 30%. Rata-rata ini belum sesuai dengan syarat mencapai ketuntasan belajar yaitu  $\geq 75\%$  dari jumlah peserta didik dalam satu kelas. Dari hasil prosentase ketuntasan belajar tes awal (*pre test*) dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

**Gambar 4.1 Grafik Prosentase Ketuntasan Belajar *Pre Test***



Hal ini jelas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas III belum menguasai materi lingkungan alam dan buatan pada mata pelajaran IPS. Dari hasil tes tersebut peneliti mulai merencanakan tindakan yang akan dipaparkan pada bagian selanjutnya yaitu mengadakan penelitian pada materi lingkungan alam dan buatan dengan menggunakan metode *picture and picture*. Hasil tes ini nantinya akan peneliti gunakan sebagai acuan peningkatan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik.

## 2. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan

### a. Paparan data siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini terbagi dalam 4 tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan tindakan, rancangan yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan pendidik mata pelajaran IPS kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Mempersiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang lingkungan alam dan buatan
- d) Mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran
- e) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik siklus I untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode *picture and picture*
- f) Membuat lembar observasi terhadap aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas

- g) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat/pengamat mengenai pelaksanaan tindakan

## 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti melakukan tindakan selama 1 kali pertemuan, yaitu pada hari Senin tanggal 23 Nopember 2015. Peneliti memulai pembelajaran pada pukul 11.10-12.20 WIB. Untuk tahapan-tahapan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- a) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- b) Menyajikan materi sebagai pengantar.
- c) Menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- d) Menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e) Menanyakan alasan atau dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut.
- f) Dari alasan atau urutan gambar tersebut, peneliti mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g) Kesimpulan atau rangkuman.



Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti dalam melaksanakan penelitian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagaimana terlampir.

Deskripsi pelaksanaan pembelajaran yaitu menerapkan metode *picture and picture* dalam pembelajaran mata pelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan. Untuk rincian pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pendidik, memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pelajaran, kemudian berdoa bersama dilanjut dengan mengabsen peserta didik untuk mengetahui kelengkapan peserta didik. Selanjutnya pendidik memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Setelah itu pendidik menyampaikan apersepsi berupa tanya jawab kepada peserta didik tentang materi lingkungan alam dan buatan.

Kemudian peneliti memberikan materi sebagai pengantar. Peneliti memberitahukan kepada peserta didik bahwa materi yang akan disampaikan yaitu lingkungan alam dan buatan. Setelah peserta didik mengetahui materi pelajaran yang akan disampaikan peneliti menyampaikan materi pelajaran. Kemudian peneliti memperlihatkan gambar-gambar yang

berkaitan dengan materi, yaitu gambar lingkungan alam dan buatan. Kegiatan penunjukan gambar terlihat pada gambar 4.2 berikut:

#### **Gambar 4.2 Penunjukan Gambar Lingkungan Alam dan Buatan**



Kemudian peneliti membuat tabel dipapan tulis yang bertuliskan nama lingkungan, lingkungan alam, dan lingkungan buatan. Peneliti menyampaikan kepada peserta didik cara mengisi tabel tersebut, selanjutnya peneliti akan menunjuk dan memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang gambar lingkungan sesuai dengan klasifikasinya. Setelah peserta didik memahami apa yang diinginkan peneliti, peneliti kemudian memanggil peserta didik secara acak, Pemanggilan pertama peneliti menawarkan kepada peserta didik yang mau dengan sukarela untuk memasang gambar sesuai dengan klasifikasinya. Terdapat peserta didik yang mengacungkan

tangan dan peneliti menghampirinya dan memberikan gambar untuk ditempelkan, setelah gambar ditempel kemudian peneliti menanyakan alasan atau dasar, mengapa gambar tersebut ditempel pada klasifikasi tersebut. Kegiatan peserta didik saat menempelkan gambar terlihat pada gambar 4.3 berikut:

**Gambar 4.3 Peserta Didik Menempelkan Gambar**



Dari pengamatan peneliti, mayoritas dari perwakilan peserta didik yang sudah ditunjuk, sudah mengetahui klasifikasi yang tepat dari materi lingkungan alam dan buatan walaupun masih ada peserta didik yang salah menempelkannya. Dengan kegiatan yang telah dilakukan tersebut, peneliti menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Peneliti menambahkan materi mengenai lingkungan alam dan buatan. Setelah peneliti selesai memberikan materi, peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik agar bertanya jika ada materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

Kemudian peneliti menjelaskan kembali materi yang dirasa masih kurang dipahami oleh peserta didik. Langkah selanjutnya peneliti membagikan lembar kerja tes akhir (*post test*) untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah peneliti mengajar materi lingkungan alam dan buatan dengan menerapkan metode *picture and picture*.

Peserta didik diharapkan bisa mengerjakan tes akhir (*post test*) dengan tepat waktu. Dalam mengerjakan tes akhir (*post test*) peserta didik dilarang untuk bekerja sama dengan teman. Pelaksanaan tes berjalan dengan baik namun beberapa peserta didik berusaha membuka buku, melihat jawaban temannya atau bertanya kepada teman yang ada didekatnya. Peneliti memberi peringatan peserta didik tersebut untuk tidak mencontek jawaban temannya dan mengerjakan sendiri sesuai kemampuannya masing-masing. Hal ini menunjukkan ada beberapa peserta didik kurang siap menghadapi tes yang diberikan oleh peneliti.

Setelah tes berakhir peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama-sama dan mengucapkan salam serta peserta didik menjawabnya dengan serempak. Kemudian peserta didik keluar untuk istirahat dan berjabat tangan dengan peneliti.

### 3) Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pendidik, sedangkan observer dilakukan oleh pendidik pengampu mata pelajaran IPS kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar sebagai pengamat I dan teman sejawat dari mahasiswa IAIN Tulungagung sebagai pengamat II. Disini, pengamat I dan pengamat II bertugas mengawasi seluruh kegiatan peneliti dan mengamati semua aktifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diobservasi pada pelaksanaan tindakan ini adalah cara peneliti menyajikan materi pelajaran apakah sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat atau belum. Selain itu juga dilihat aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur, sehingga pengamat tinggal mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Adapun pedoman observasi aktivitas peneliti siklus I sebagaimana terlampir.

Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Aktivitas Peneliti Siklus I**

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat I	Pengamat II
1	2	3	
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari.	5	4
	2. Menyampaikan tujuan.	4	4

Lanjutan Tabel 4.2

	3. Memotivasi peserta didik.	3	3
<b>Inti</b>	1. Membangkitkan pengetahuan prasyarat peserta didik.	4	4
	2. Menyediakan sarana yang dibutuhkan.	4	4
	3. Menyampaikan materi pengantar.	3	3
	4. Pengorganisasian peserta didik dalam memasang gambar.	4	4
	5. Menanyakan alasan peserta didik dalam memasang gambar.	4	4
	6. Menanamkan/menambah konsep sesuai kompetensi yang akan dicapai.	5	5
<b>Akhir</b>	1. Melakukan evaluasi.	4	4
	2. Pemberian tes pada akhir tindakan	5	5
	3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	4	4
<b>Jumlah skor</b>		<b>49</b>	<b>48</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>48,5</b>	

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, namun masih ada beberapa yang masih belum diterapkan. Nilai yang diperoleh dari pengamat 1 dan pengamat

2 dalam aktivitas peneliti adalah  $\frac{49 + 48}{2} = 48,5$ , sedangkan

skor maksimal adalah 60. Dengan demikian persentase nilai

rata-rata adalah  $\frac{48,5}{60} \times 100\% = 80,84\%$ .

Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu:

**Tabel 4.3 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 - 100 %	A	4	Sangat baik
76 - 85 %	B	3	Baik
60 - 75 %	C	2	Cukup
55 - 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	TL	0	Kurang sekali

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka taraf keberhasilan aktifitas peneliti pada siklus I termasuk dalam kategori Baik.

Jenis pengamatan yang kedua adalah hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman observasi aktivitas peserta didik siklus I sebagaimana terlampir.

Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Aktivitas Peserta Didik Siklus I**

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat I	Pengamat II
1	2	3	
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian.	5	4
	2. Memperhatikan tujuan.	3	4
	3. Memperhatikan penjelasan materi	4	4
	4. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar.	4	4
Inti	1. Memperhatikan materi pengantar.	3	3
	2. Keterlibatan dalam memasang gambar.	4	4

Lanjutan Tabel 4.4

	3. Mengutarakan alasan memasang gambar.	3	3
	4. Memperhatikan konsep tambahan dari peneliti.	3	3
<b>Akhir</b>	1. Menanggapi evaluasi.	3	3
	2. Mengerjakan lembar tugas peserta didik pada akhir tindakan.	5	5
	3. Mengakhiri pembelajaran	4	4
<b>Jumlah skor</b>		<b>41</b>	<b>41</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>41</b>	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat pada peserta didik secara umum kegiatan belajar peserta didik sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktifitas kerja peserta didik. Skor yang diperoleh dari pengamat pada aktivitas peserta didik adalah  $\frac{41+41}{2} = 41$ , sedangkan skor maksimal adalah 55. Dengan demikian persentase nilai rata-rata

adalah  $\frac{41}{55} \times 100\% = 74,54\%$ .

Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu:

**Tabel 4.5 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 - 100 %	A	4	Sangat baik
76 - 85 %	B	3	Baik
60 - 75 %	C	2	Cukup
55 - 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	TL	0	Kurang sekali



Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka taraf keberhasilan aktifitas peserta didik pada siklus I termasuk dalam kategori Cukup.

Selain hasil pengamatan diatas, peneliti juga menggunakan hasil catatan lapangan dan hasil tes akhir (*post test*) siklus I sebagai pelengkap data penelitian.

a) Hasil catatan lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat indikator maupun deskriptor seperti pada lembar observasi. Data hasil catatan lapangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Beberapa peserta didik masih ada yang pasif saat peneliti bertanya tentang materi yang dibahas.
2. Peserta didik berbicara sendiri dengan teman sebangkunya saat peneliti menjelaskan materi di depan kelas.
3. Gambar yang ditunjukkan peneliti kurang bisa diterima oleh peserta didik karena kurang besar.
4. Dalam mengerjakan soal tes akhir (*post test*) masih ada peserta didik yang menyontek, hal itu disebabkan karena peserta didik kurang percaya diri.

Hasil catatan lapangan ini akan dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan refleksi untuk menentukan langkah selanjutnya.

b) Hasil Tes Akhir Siklus I

Hasil belajar peserta didik pada akhir tindakan siklus I disajikan dalam tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6 Nilai Tes Akhir (*Post Test*) Peserta Didik Siklus I**

No	Kode Peserta Didik	L/P	Nilai	Keterangan
1	2	3	4	5
1	AP	P	67	Tidak Tuntas
2	ESPR	P	80	Tuntas
3	DDCM	L	-	-
4	FZ	P	80	Tuntas
5	FDH	L	67	Tidak Tuntas
6	FN	P	47	Tidak Tuntas
7	LR	P	100	Tuntas
8	MAF	L	60	Tidak Tuntas
9	MAFR	L	53	Tidak Tuntas
10	MAFA	L	60	Tidak Tuntas
11	MEUAM	L	87	Tuntas
12	MLS	L	53	Tidak Tuntas
13	MNM	L	80	Tuntas
14	MPA	L	87	Tuntas
15	NFN	P	67	Tidak Tuntas
16	QAK	P	73	Tuntas
17	RW	L	80	Tuntas
18	RRA	P	60	Tidak Tuntas
19	SIM	L	80	Tuntas
20	WH	P	60	Tidak Tuntas
21	ZAS	L	47	Tidak Tuntas
<b>Total skor</b>			<b>1388</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>69,4</b>	
<b>Jumlah peserta didik keseluruhan</b>			<b>21</b>	
<b>Jumlah peserta didik yang telah tuntas</b>			<b>9</b>	
<b>Jumlah peserta didik yang tidak</b>			<b>11</b>	

Lanjutan Tabel 4.6

<b>tuntas</b>		
<b>Jumlah peserta didik yang ikut tes</b>	<b>20</b>	
<b>Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes</b>	<b>1</b>	
<b>Prosentase ketuntasan</b>	<b>45%</b>	

Berdasarkan hasil tes akhir (*post test*) siklus I diperoleh 9 peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 11 peserta didik belum tuntas belajar. Dari tabel 4.6 di atas dapat diperoleh jumlah nilai rata-rata 69,4. Dari hasil tes akhir (*post test*) siklus I tersebut, hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan bila di bandingkan dengan rata-rata hasil tes awal (*pre test*) yaitu 59,25.

Prosentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 45%, yang berarti bahwa prosentase ketuntasan belajar peserta didik masih di bawah ketuntasan minimum yang telah ditentukan, yaitu 75% dari jumlah seluruh peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 70$ . Dengan demikian masih diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa penerapan metode *picture and picture* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar.

Dari hasil prosentase ketuntasan belajar siklus I dapat dilihat pada gambar 4.4 dibawah ini:

**Gambar 4.4 Grafik Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus I**



#### 4) Tahap Refleksi

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi, peneliti melakukan tahap refleksi dari kegiatan siklus I. Data-data hasil penelitian terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai pendidik dan peserta didik kemudian direfleksi oleh peneliti. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil tes akhir (*post test*) diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Peserta didik belum terbiasa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*.
- b) Ada beberapa Peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

- c) Pada waktu salah satu peserta didik memasang gambar, terdapat peserta didik yang ramai dan ikut maju kedepan.
- d) Pada waktu peneliti menerangkan materi pelajaran terdapat peserta didik yang berbicara dengan temannya dan ada peserta didik yang mengantuk.
- e) Pada waktu peneliti memperlihatkan gambar, peserta didik yang duduk dibelakang maju ke depan untuk melihat gambar.
- f) Dalam menyelesaikan soal evaluasi masih ada peserta didik yang belum percaya diri sehingga berusaha bekerjasama dengan temannya atau melihat buku.
- g) Hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes akhir (*post test*) siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum bisa memenuhi ketuntasan belajar yang diharapkan.

Ditinjau dari beberapa masalah dan faktor-faktor penyebabnya, maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk mengatasinya, antara lain:

- a) Peneliti harus berusaha menjelaskan kepada peserta didik tentang kemudahan memahami materi melalui metode *picture and picture*.
- b) Peneliti harus berusaha membuat peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran menjadi aktif.

- c) Peneliti harus berusaha untuk membuat kondisi kelas semenarik mungkin, sehingga peserta didik tertarik dan aktif.
- d) Peneliti bisa menampilkan gambar di LCD Proyektor agar peserta didik yang duduk di kursi belakang dapat melihat gambar yang ditunjukkan peneliti dengan jelas.
- e) Peneliti perlu memotivasi peserta didik agar bisa percaya diri dengan kemampuannya sendiri.
- f) Peneliti harus berupaya memberi penjelasan yang mudah dipahami dan mengarahkan peserta didik pada pemahaman yang baik pada materi.

Dari uraian di atas, maka secara umum pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari peserta didik, peningkatan hasil belajar peserta didik dan ketuntasan belajar masih belum memenuhi standart yang diharapkan, serta belum adanya keberhasilan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *picture and picture*. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus II agar hasil belajar IPS peserta didik Kelas III bisa ditingkatkan sesuai dengan yang diharapkan.

Selanjutnya setelah merefleksi hasil siklus I, peneliti mengkonsultasikan dengan pendidik pengampu mata pelajaran IPS kelas III untuk melanjutkan ke siklus II. Setelah

memperoleh persetujuan, peneliti langsung menyusun rencana pelaksanaan pada siklus II.

b. Paparan data siklus II

Penelitian siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus II ini sama seperti siklus I yang terbagi menjadi empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Untuk lebih rincinya, masing-masing tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan tindakan, rancangan yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan pendidik mata pelajaran IPS kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Mempersiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang lingkungan alam dan buatan
- d) Mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran
- e) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik siklus II untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode *picture and picture*

- f) Membuat lembar observasi terhadap aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas
- g) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat/pengamat mengenai pelaksanaan tindakan

## 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti melakukan tindakan selama 1 kali pertemuan, yaitu pada hari Senin tanggal 30 Nopember 2015. Peneliti memulai pembelajaran pada pukul 11.10-12.20 WIB. Pada tahap siklus II ini sama dengan siklus I. Sebelum melaksanakan penelitian pada siklus II, peneliti dalam melaksanakan penelitian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagaimana terlampir.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam siklus I, peserta didik masih belum terbiasa melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *picture and picture*. Nampak juga peserta didik masih bingung, serta terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti juga mempelajari dan mengoreksi hasil tes akhir (*post test*) siklus I yang telah dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan



dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.

Deskripsi pelaksanaan pembelajaran yaitu menerapkan metode *picture and picture* dalam pembelajaran mata pelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan. Untuk rincian pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Seperti pertemuan sebelumnya, Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pendidik, memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pelajaran, kemudian berdoa bersama dilanjut dengan mengabsen peserta didik untuk mengetahui kelengkapan peserta didik. Selanjutnya pendidik memotivasi dan memberikan variasi tepuk agar peserta didik semangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan penjelasan secara global bahwa metode pembelajaran yang akan digunakan sama dengan pertemuan sebelumnya. Hal ini dilakukan supaya peserta didik tidak mengalami kebingungan dan lebih konsentrasi dalam proses belajarnya. Setelah itu pendidik menyampaikan apersepsi berupa tanya jawab kepada peserta didik tentang materi lingkungan alam dan buatan.

Kemudian peneliti memberikan materi sebagai pengantar. Peneliti memberitahukan kepada peserta didik bahwa materi yang akan disampaikan yaitu lingkungan alam dan buatan.

Setelah peserta didik mengetahui materi pelajaran yang akan disampaikan peneliti menyampaikan materi. Kemudian peneliti memperlihatkan gambar-gambar lingkungan alam dan buatan. Pada siklus II ini berbeda dengan siklus I, pada tahap ini peneliti menampilkan gambar lingkungan alam dan buatan pada LCD Proyektor agar peserta didik yang duduk dibelakang dapat melihat gambar dengan jelas dan peserta didik juga bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Kegiatan penunjukan gambar melalui media LCD Proyektor terlihat pada gambar 4.5 berikut:

**Gambar 4.5 Penunjukan Gambar Lingkungan Alam dan Buatan pada LCD Proyektor**



Pada saat peneliti menampilkan gambar pada LCD Proyektor, peserta didik sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Peneliti menambah penjelasan materi mengenai lingkungan alam dan buatan sambil memperlihatkan gambar. Peneliti juga bertanya terkait gambar-gambar yang ditunjukkan

kepada peserta didik dan peserta didik menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti. Peneliti memberikan penguatan terhadap jawaban yang disampaikan peserta didik. Peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik agar bertanya jika ada materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Peneliti menampung semua pertanyaan peserta didik, kemudian peneliti membahas pertanyaan tersebut secara umum dengan jawaban secara menyeluruh.

Sebelum peneliti membagikan lembar tes akhir (*post test*), peneliti membimbing peserta didik untuk menyiapkan alat tulis yang diperlukan untuk mengerjakan soal. Lembar soal tes akhir (*post test*) dibagikan, kemudian para peserta didik mengerjakan soal-soal tersebut dan peneliti mengamati jalannya kegiatan.

Setelah tes berakhir peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali mengenai materi yang belum dipahami. Sebelum menutup pelajaran peneliti mengajak peserta didik melakukan variasi tepuk agar peserta didik semangat. Tidak lupa peneliti juga menyampaikan pesan moral agar peserta didik patuh pada orang tua dan Peneliti juga memberi motivasi kepada peserta didik untuk lebih giat lagi dalam belajar. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama-sama dan mengucapkan

salam serta peserta didik menjawabnya dengan serempak. Kemudian peserta didik keluar untuk istirahat dan berjabat tangan dengan peneliti.

### 3) Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pendidik, sedangkan observer dilakukan oleh pendidik pengampu mata pelajaran IPS kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar sebagai pengamat I dan teman sejawat dari mahasiswa IAIN Tulungagung sebagai pengamat II. Disini, pengamat I dan pengamat II bertugas mengawasi seluruh kegiatan peneliti dan mengamati semua aktifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diobservasi pada pelaksanaan tindakan ini adalah cara peneliti menyajikan materi pelajaran apakah sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat atau belum. Selain itu juga dilihat aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur, sehingga pengamat tinggal mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Adapun pedoman observasi aktivitas peneliti siklus II sebagaimana terlampir.

Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Aktivitas Peneliti Siklus II**

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat I	Pengamat II
1	2	3	
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari.	5	5
	2. Menyampaikan tujuan.	4	4
	3. Memotivasi peserta didik.	3	3
Inti	1. Membangkitkan pengetahuan prasyarat peserta didik.	5	4
	2. Menyediakan sarana yang dibutuhkan.	5	5
	3. Menyampaikan materi pengantar.	4	4
	4. Pengorganisasian peserta didik dalam memasang gambar.	4	4
	5. Menanyakan alasan peserta didik dalam memasang gambar.	4	4
	6. Menanamkan/menambah konsep sesuai kompetensi yang akan dicapai.	5	5
Akhir	1. Melakukan evaluasi.	5	5
	2. Pemberian tes pada akhir tindakan	5	5
	3. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	5	5
<b>Jumlah skor</b>		<b>54</b>	<b>53</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>53,5</b>	

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Nilai yang diperoleh dari pengamat 1 dan pengamat 2 dalam aktivitas peneliti adalah  $\frac{54 + 53}{2} = 53,5$ ,

sedangkan skor maksimal adalah 60. Dengan demikian

persentase nilai rata-rata adalah  $\frac{53,5}{60} \times 100\% = 89,17\%$ .

Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu:

**Tabel 4.8 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 - 100 %	A	4	Sangat baik
76 - 85 %	B	3	Baik
60 - 75 %	C	2	Cukup
55 - 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	TL	0	Kurang sekali

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka taraf keberhasilan aktifitas peneliti pada siklus II termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Jenis pengamatan yang kedua adalah hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman observasi aktivitas peserta didik siklus II sebagaimana terlampir.

Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Aktivitas Peserta Didik Siklus II**

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat I	Pengamat II
1	2	3	
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian.	5	5
	2. Memperhatikan tujuan.	3	4

Lanjutan Tabel 4.9

	3. Memperhatikan penjelasan materi	4	5
	4. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar.	4	4
<b>Inti</b>	1. Memperhatikan materi pengantar.	4	4
	2. Keterlibatan dalam memasang gambar.	4	5
	3. Mengutarakan alasan memasang gambar.	4	4
	4. Memperhatikan konsep tambahan dari peneliti.	4	4
<b>Akhir</b>	1. Menanggapi evaluasi.	5	5
	2. Mengerjakan lembar tugas peserta didik pada akhir tindakan.	5	5
	3. Mengakhiri pembelajaran	5	5
<b>Jumlah skor</b>		<b>47</b>	<b>50</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>48,5</b>	

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dilihat pada peserta didik secara umum kegiatan belajar peserta didik sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktifitas kerja peserta didik. Skor yang diperoleh dari pengamat pada aktivitas peserta didik adalah  $\frac{47+50}{2} = 48,5$ , sedangkan skor maksimal adalah 55. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah  $\frac{48,5}{55} \times 100\% = 88,18\%$ .

Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu:

**Tabel 4.10 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 - 100 %	A	4	Sangat baik
76 - 85 %	B	3	Baik
60 - 75 %	C	2	Cukup
55 - 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	TL	0	Kurang sekali

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka taraf keberhasilan aktifitas peserta didik pada siklus II termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Selain hasil pengamatan diatas, peneliti juga menggunakan hasil catatan lapangan, hasil wawancara, dan hasil tes akhir (*post test*) siklus II sebagai pelengkap data penelitian.

a) Hasil catatan lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat indikator maupun deskriptor seperti pada lembar observasi. Data hasil catatan lapangan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik yang pasif sudah mulai aktif dalam kegiatan pembelajaran.



2. Peserta didik sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*.
3. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari peneliti dengan baik, terbukti dengan adanya imbal balik yang baik pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Dalam mengerjakan soal tes akhir (*post test*) peserta didik sudah mulai percaya diri untuk mengerjakannya sendiri

b) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu peserta didik dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa senang dan tidak jenuh saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *picture and picture*.

Berikut pernyataan dari salah satu peserta didik kelas III, “Pembelajaran IPS yang diajarkan oleh Pak Rifqi sangat menyenangkan. Di kelas, saya belum pernah mengalami pembelajaran yang seperti ini, awalnya saya belum pernah melihat yang namanya bandara, sekarang saya menjadi tahu gambar bandara, saya bisa melihat gambar-gambar lingkungan alam dan buatan menggunakan layar lebar. Hal tersebut sangat menarik sekali.”<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Radhit Wahyudi, Peserta didik Kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar pada tanggal 30 Nopember 2015.

## c) Hasil Tes Akhir Siklus II

Hasil belajar peserta didik pada akhir tindakan siklus

II disajikan dalam tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11 Nilai Tes Akhir (*Post Test*) Peserta Didik Siklus II**

No	Kode Peserta Didik	L/P	Nilai	Keterangan
1	2	3	4	5
1	AP	P	80	Tuntas
2	ESPR	P	93	Tuntas
3	DDCM	L	67	Tidak Tuntas
4	FZ	P	100	Tuntas
5	FDH	L	87	Tuntas
6	FN	P	67	Tidak Tuntas
7	LR	P	100	Tuntas
8	MAF	L	80	Tuntas
9	MAFR	L	67	Tidak Tuntas
10	MAFA	L	80	Tuntas
11	MEUAM	L	80	Tuntas
12	MLS	L	80	Tuntas
13	MNM	L	93	Tuntas
14	MPA	L	87	Tuntas
15	NFN	P	80	Tuntas
16	QAK	P	87	Tuntas
17	RW	L	100	Tuntas
18	RRA	P	73	Tuntas
19	SIM	L	100	Tuntas
20	WH	P	80	Tuntas
21	ZAS	L	60	Tidak Tuntas
<b>Total skor</b>			<b>1741</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>87,05</b>	
<b>Jumlah peserta didik keseluruhan</b>			<b>21</b>	
<b>Jumlah peserta didik yang telah tuntas</b>			<b>17</b>	
<b>Jumlah peserta didik yang tidak tuntas</b>			<b>4</b>	
<b>Jumlah peserta didik yang ikut tes</b>			<b>21</b>	
<b>Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes</b>			<b>0</b>	
<b>Prosentase ketuntasan</b>			<b>81%</b>	

Berdasarkan hasil tes akhir (*post test*) siklus II mengalami peningkatan dibandingkan hasil tes akhir (*post test*) pada siklus I. Rata-rata kelas tes siklus II adalah 87,05 sedangkan rata-rata kelas tes siklus I adalah 69,4. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan nilai rata-rata peserta didik sebesar 17,65. Prosentase ketuntasan belajarnya juga meningkat, yaitu pada siklus I sebanyak 45% (9 peserta didik tuntas) sedangkan pada siklus II menjadi 81% (17 peserta didik tuntas).

Dari prosentase ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus II peserta didik kelas III sudah memenuhi kriteria, karena nilai prosentase ketuntasan mencapai 81%, sudah diatas ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 75%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan metode *picture and picture* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar.

Dari hasil prosentase ketuntasan belajar siklus I dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut:

**Gambar 4.6 Grafik Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus II**



#### 4) Tahap Refleksi

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi, peneliti melakukan tahap refleksi dari kegiatan siklus II. Data-data hasil penelitian terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai pendidik dan peserta didik kemudian direfleksi oleh peneliti. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, hasil observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil tes akhir (*post test*) diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Peserta didik sudah mulai terbiasa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*.
- b) Keaktifan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran seperti ketika peneliti bertanya seputar materi pelajaran peserta didik menjawabnya dengan baik, walaupun terdapat

peserta didik yang menjawab dengan asal dan mereka pun juga bertanya jika ada materi yang belum dipahami.

- c) Melihat dari hasil observasi kegiatan peneliti dan peserta didik, sudah banyak terjadi peningkatan dan menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik.
- d) Kepercayaan diri peserta didik sudah meningkat dibuktikan dengan pengendalian kepada teman/orang lain berkurang, sehingga tidak ada peserta didik yang kerjasama dan menyontek dalam menyelesaikan soal evaluasi.

Hasil belajar peserta didik pada test akhir (*post test*) siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang sangat baik jika dibandingkan dengan hasil test akhir (*post test*) pada siklus I, hal tersebut dibuktikan dengan ketuntasan belajar peserta didik telah memenuhi ketuntasan minimum yang telah ditentukan. Sehingga tidak perlu terjadi pengulangan siklus.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, secara umum pada siklus II ini sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dan keberhasilan peneliti dalam menggunakan metode *picture and picture*. Oleh karena itu, tidak diperlukan pengulangan siklus.

### 3. Temuan Penelitian

Beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian di MI Darussalam Wonodadi Blitar adalah sebagai berikut:

#### a. Temuan Umum

- 1) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *picture and picture* dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran jika dalam kegiatan pembelajaran pendidik menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media.
- 3) Dengan menggunakan model pembelajaran baru, peserta didik tidak mudah jenuh dan bosan ketika menerima materi pelajaran dalam proses pembelajaran.
- 4) Kegiatan belajar menggunakan metode *picture and picture* pada materi lingkungan alam dan buatan ini mendapat respon yang sangat positif dari peserta didik.

#### b. Temuan Khusus

Dengan penerapan metode *picture and picture*, hasil belajar IPS pada peserta didik Kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar mengalami peningkatan.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS melalui penerapan metode *picture and picture*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III yang berjumlah 21 peserta didik pada mata pelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan yang terdiri dari 2 siklus. Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 23 Nopember 2015, begitu pula dengan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 30 Nopember 2015.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus I. Dan dari analisa hasil tes awal (*pre test*) memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS dan fokus penelitian ini pada materi lingkungan alam dan buatan.

Kegiatan pembelajaran dari siklus dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Pada kegiatan awal peneliti memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pelajaran, kemudian berdoa bersama dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik untuk mengetahui kelengkapan peserta didik. Selanjutnya pendidik memotivasi dan memberikan variasi tepuk agar peserta didik semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya masuk ke kegiatan ini, dalam kegiatan inti ini peneliti menerapkan metode *picture and picture*. Adapun langkah-langkah penerapan dari Metode *Picture and Picture* ini, sebagai berikut:<sup>4</sup>

1. Pendidik menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
2. Pendidik menyajikan materi sebagai pengantar.
3. Pendidik menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
4. Pendidik menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
5. Pendidik menanyakan alasan atau dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut.
6. Dari alasan atau urutan gambar tersebut, pendidik mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan atau rangkuman.

Sedangkan penerapan langkah metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi lingkungan alam dan lingkungan buatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tahap penyampaian kompetensi yang akan dicapai, pada tahap ini peneliti menyampaian kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu peserta didik menceritakan lingkungan alam dan buatan disekitar rumah dan sekolah.

---

<sup>4</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 125-126



Tahap penyajian materi sebagai pengantar, pada tahap ini peneliti menjelaskan materi mengenai lingkungan alam dan lingkungan buatan. Dalam penyajian materi peneliti hanya menyampaikan sedikit saja, hanya membahas sekilas mengenai lingkungan alam dan lingkungan buatan. Peserta didik menyimak apa yang dijelaskan oleh peneliti.

Tahap selanjutnya penunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Peneliti menampilkan gambar-gambar lingkungan alam dan lingkungan buatan. Dari lingkungan alam, diantaranya: Gunung, Hutan, Sungai, Laut, Pantai, dan Danau. Sedangkan dari lingkungan buatan, yaitu Pasar, Pelabuhan, Jalan Raya, Lahan Pertanian, Jembatan, dan pemukiman. Saat menunjukkan gambar peneliti juga bertanya kepada peserta didik mengenai gambar yang ditunjukkan.

Tahap pemanggilan peserta didik secara bergantian untuk memasang gambar-gambar sesuai dengan klasifikasinya. Pada tahap ini peneliti membagikan gambar kepada peserta didik, dan menyuruh peserta didik untuk menempelkan gambar sesuai dengan klasifikasinya, yaitu: gambar lingkungan alam ditempelkan pada bagian lingkungan alam dan gambar lingkungan buatan ditempelkan pada bagian lingkungan buatan yang terdapat pada tabel yang sudah dibuat peneliti di papan tulis. Selain menempelkan peserta didik disuruh untuk menuliskan nama gambar tersebut.

Tahap penanyaan alasan pemasangan gambar tersebut. Pada tahap ini setelah peserta didik selesai memasang gambar, peneliti bertanya kepada peserta didik alasan memasang gambar pada klasifikasi tersebut.

Tahap penanaman konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Peneliti menambah penjelasan materi tentang lingkungan alam dan lingkungan buatan. Peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik agar bertanya jika ada materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

Tahap kesimpulan. Peneliti bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan. Peneliti membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi lingkungan alam dan lingkungan buatan.

Kegiatan akhir yaitu pemberian soal tes evaluasi secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik setelah diterapkannya metode *picture and picture*.

Metode *picture and picture* ini menjadikan peserta didik untuk berfikir logis dan sistematis dalam belajar dan dengan menggunakan media yang menarik dalam menyampaikan materi pelajaran, peserta didik akan lebih termotivasi, bersemangat dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Penggunaan media dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi agar bisa diterima dengan baik oleh peserta didik seperti yang dikemukakan oleh Titi Sunenti, Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, peserta didik akan mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan. Sehingga apapun pesan yang disampaikan bisa diterima

dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh peserta didik.<sup>5</sup>

Pada pelaksanaan siklus I dan siklus II tahap-tahap tersebut telah dilaksanakan dan telah memberikan perbaikan yang positif dalam diri peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPS di kelas, misalnya peserta didik yang semula pasif dalam belajar menjadi lebih aktif, peserta didik yang semula bosan menerima pelajaran IPS menjadi bersemangat, dan dalam menyelesaikan soal tes tidak ada lagi peserta didik yang bekerja sama dengan temannya karena peserta didik sudah yakin dengan kemampuannya sendiri untuk mengerjakan tes tersebut.

Perubahan positif tersebut juga berdampak pada hasil belajar dan ketuntasan belajar. Peningkatan hasil belajar dan prosentase ketuntasan belajar peserta didik disajikan dalam tabel 4.12 berikut:

**Tabel 4.12 Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik**

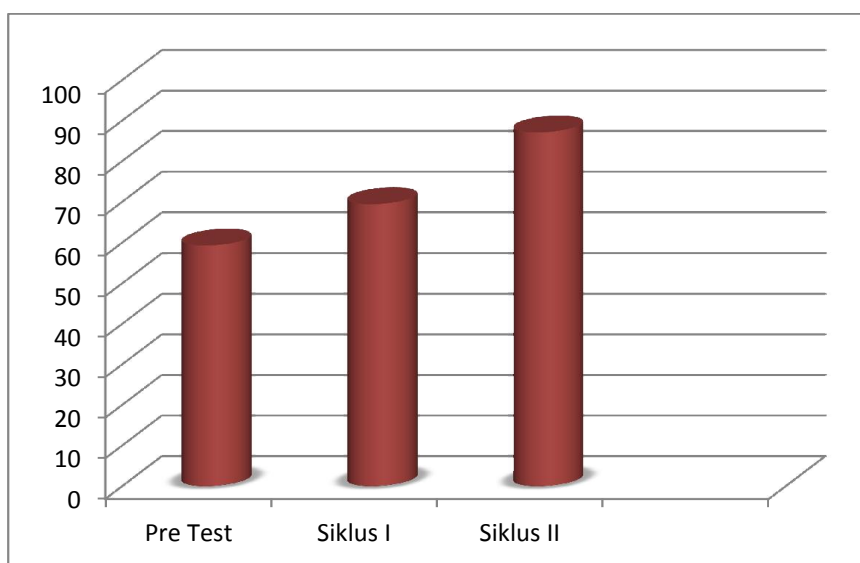
Kriteria	Nilai		
	Tes Awal	Tes Siklus I	Tes Siklus II
1	2	3	4
Jumlah skor yang diperoleh	1185	1388	1741
Rata-rata Kelas	59,25	69,4	87,05
Jumlah Peserta didik keseluruhan	21	21	21
Jumlah Peserta didik yang telah tuntas	6	9	17
Jumlah Peserta didik yang tidak tuntas	14	11	4
Jumlah Peserta didik yang ikut tes	20	20	21
Jumlah Peserta didik yang tidak ikut tes	1	1	0
Prosentase ketuntasan	30%	45%	81%

<sup>5</sup> Titi Sunenti, "Model Pembelajaran Picture And Picture" dalam <http://titisunenti.blogspot.co.id/2013/03/model-pembelajaran-picture-and-picture.html>, diakses 7 Desember 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar dan prosentase ketuntasan belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai dari tes awal (*pre test*), tes siklus I sampai tes siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai, dan prosentase ketuntasan peserta didik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penerapan metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar dan prosentase ketuntasan belajar mulai dari tes awal (*pre test*), tes siklus I sampai tes siklus II, seperti pada gambar 4.7 berikut:

**Gambar 4.7 Grafik Peningkatan Hasil Belajar**



Sebelum diberi tindakan diperoleh nilai rata-rata tes awal (*pre test*) peserta didik kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar dengan taraf keberhasilan hasil tes awal (*pre test*) peserta didik yang mencapai nilai  $<70$  sebanyak 14 peserta didik (70%) dan  $\geq 70$  sebanyak 6 peserta didik (30%) dengan nilai rata-rata kelas adalah 59,25. Pada tes akhir (*post test*) siklus I

nilai rata-rata kelas 69,4, peserta didik yang mendapat nilai  $\geq 70$  sebanyak 9 peserta didik (45%) dan peserta didik yang mendapat nilai  $< 70$  sebanyak 11 peserta didik (55%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas 87,05, peserta didik yang mendapat nilai  $\geq 70$  sebanyak 17 peserta didik (81%) dan peserta didik yang mendapat nilai  $< 70$  sebanyak 4 peserta didik (19%). Dengan demikian peningkatan pada rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 17,65, begitu pula pada ketuntasan belajar IPS pada peserta didik terjadi peningkatan sebesar 26% dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan ketuntasan klasikal (presentase ketuntasan kelas) pada siklus II sebesar 81%. Berarti pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan kelas yang sudah ditentukan yaitu  $\geq 75\%$  dari jumlah peserta didik dalam satu kelas. Dengan demikian penelitian ini bisa diakhiri, karena apa yang diharapkan telah terpenuhi.

Berdasarkan hasil pos test siklus II terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian pembelajaran dengan menerapkan metode *picture and picture* terbukti dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.